

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan Pengaruh Inflasi, BI 7-Day (Reverse) Repo Rate, NPF, dan CAR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2015-2021, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Inflasi berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2015-2021. Hal ini dibuktikan pada tahun 2017 inflasi naik namun profitabilitas (ROA) mengalami stagnasi. Sedangkan pada tahun 2021 inflasi mengalami kenaikan dan profitabilitas (ROA) ikut naik. Artinya bahwa besar kecilnya inflasi akan memberikan dampak tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.
2. BI 7-Day (Reverse) Repo Rate berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2015-2021. Hal ini dibuktikan pada tahun 2018 BI 7-Day (Reverse) Repo Rate mengalami kenaikan, namun profitabilitas (ROA) juga ikut naik. Artinya bahwa besar kecilnya BI 7-Day (Reverse) Repo Rate akan memberikan dampak signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.
3. *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2015-2021. Hal ini dibuktikan pada tahun 2019 *Non Performing Financing* (NPF)

mengalami penurunan, namun profitabilitas (ROA) ikut naik. Sedangkan pada tahun 2020 *Non Performing Financing* (NPF) mengalami penurunan, namun profitabilitas (ROA) juga ikut turun. Artinya bahwa besar kecilnya *Non Performing Financing* (NPF) akan memberikan dampak signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

4. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2015-2021. Hal ini dibuktikan pada tahun 2016 dan 2017 *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami kenaikan, sedangkan profitabilitas (ROA) mengalami stagnasi. Artinya bahwa besar kecilnya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.
5. Inflasi, BI 7-Day (Reverse) Repo Rate, *Non Performing Financing* (NPF) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara bersama-sama terhadap Profitabilitas (Return On Asset) Bank Umum Syariah periode 2015-2021. Hal ini menunjukkan bahwa Inflasi, BI 7-Day (Reverse) Repo Rate, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas maka peneliti memberikan saran – saran bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Akademik

Diharapkan dalam penelitian ini dapat membantu menambah referensi dalam bidang keilmuan perbankan syariah, serta dapat digunakan sebagai rujukan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh Inflasi, BI 7-Day (Reverse) Repo Rate, *Non Performing Financing* (NPF) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.

2. Bagi Perusahaan

Dengan penelitian ini diharapkan perusahaan lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah seperti Inflasi, BI 7-Day (Reverse) Repo Rate dan NPF. Sehingga hal ini dapat mencerminkan kinerja keuangan bank yang semakin membaik dengan dibuktikannya nilai profitabilitas yang tinggi.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian yang selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih luas dengan menambahkan variabel dari internal maupun

eksternal Bank Umum Syariah seperti variabel FDR, BOPO dan Nilai Tukar, serta menambah periode pengamatan yang dilakukan.